BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah

Hasil pengujian antara variabel Pembiayaan Murabahah terhadap *Return On Assets* menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa ketika nilai Pembiayaan Murabahah mengalami kenaikan maka akan diikuti peningkatan nilai pula oleh *Return On Assets*. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah signifikan pada level 5% dengan arah koefisien yang positif. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BRI Syariah. Dengan demikian hipotesis satu (H_1) yang menyatakan Pembiayaaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* "**diterima**".

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ariyani tentang Pengaruh pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil, dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Sayariah Periode Triwulan 2011 – Triwulan 2013.[1]

[1] Dinna Ariyani Pengaruh pertumbuhan Pembiayaan Murabahah…

Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Pembiayaan Murabahah terhadap Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais yang menunjukkan Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.[2] Penelitian ini sesuai dengan teori Zainul Arifin yang menyatakan bahwa setiap kenaiakan pembiayaan murabahah akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan murabahah akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau *Return On Assets*.[3] Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah.

Sehingga ditarik kesimpulan tingginya Pembiayaan Murabahah menunjukkan bahwa Pengelolaan Pembiayaan bank semakin baik sehingga kemampuan operasional bank dalam menunjang aktiva yang mengandung risiko semakin baik pula. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan bagi para deposan karena jumlah profitabilitas dalam suatu bank baik. Selain itu semakin tinggi Pembiayaan Murabahah mempengaruhi semakin tinggi pula Pofitabilitas bank dalam mengantisipasi timbulnya risiko kerugian dalam kegiatan operasional bank.

---

[2] Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais,*Pengaruh pembiayaan Mudahrabah*…
[3]Zainul Arifin,*Dasar dasar Manajemen Bank Syariah*……hlm, 257.

B. Pengaruh Pembiaayan Qardh terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah

Hasil pengujian antara variabel Pembiayaan Qardh terhadap *Return On Assets* menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa ketika nilai Qardh mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai oleh *Return On Assets*, begitupun sebaliknya. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Qardh signifikan pada level 5% dengan arah koefisien yang positif. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Qardh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BRI Syariah. Dengan demikian hipotesis dua (H_2) yang menyatakan Pembiayaan Qardh berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* "**diterima**".

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Taudlikhul Afkar yang menunjukkan bahwa secara parsial Pembiayaan Qardh berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju *Return On Assets*.[4] Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinna Ariyani yang menunjukkan bahwa Pembiayaan Qardh tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Syariah.[5]

Penelitian ini relevan dengan teori Wiroso yang menyatakan bahwa Pembiayaan qardh sangat berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas, karena didalam sistem akad dari pembiayaan qardh adalah pinjam meminjam dana tidak

[4]Taudlikhul Afkar, *Influence Anlysis Of Mudharabah…*
[5]Dina Ariyani, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan.*

disertai dengan imbalan. [6]Hal ini sangat beresiko apabila pembiayaan tidak sesuai sasaran akan mengakibatkan pembiayaan mecet/bermasalah yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas dalam suatu periode. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Qardh memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah.

Sehingga ditarik kesimpulan Pembiayaan Qardh merupakan variabel *controllable*, artinya ada kontrol oleh bank mengenai rasio maksimum atau minimum yang mengatur keharusan untuk menyalurkan Pembiayaan Qardh dalam kegiatan pembiayaan. Keputusan pengelolaan Pembiayaan Qardh merupakan kebijakan yang diputuskan oleh manajemen bank. Disini Bank BRI Syariah cenderung mengalokasikan Pembiayaan Qardh yang mereka miliki pada sektor yang potensial, hal itu didasarkan karena bank berusaha menghindari resiko yang akan muncul akibat gagal bayar dari kegiatan pembiayaan yang akan berpengaruh pada tingkat kembalian dana. Bank cenderung mengalokasikan dana yang mereka miliki pada instrument yang benar – benar selektif dan potensial. Selektif dalam mengalokasi dana lebih menjanjikan dari pada alokasi pada pembiaayaan, meskipun dana qardh merupakan dana shodaqah yang tidak diharpakan pengembalianya.

C. Pengaruh *Cost Of Fund* Deposito Mudhrabah terhadap *Return on Assets* PT. Bank BRI Syariah

Hasil pengujian antara variabel *Cost Of Fund* Deposito Mudaharabah terhadap *Return On Assets* menunjukkan koefisien negatif dan signifikan. Koefisien

[6] Wiroso, *Produk Perbankan Syariah…*

yang negatif menunjukkan bahwa ketika nilai *Cost Of Fund* Deposito Mudaharabah mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan penurunan nilai oleh *Return On Assets*, begitupun sebaliknya. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa variabel *Cost Of Fund* Deposito Mudaharabah signifikan pada level 5% dengan arah koefisien yang negatif. Dapat disimpulkan bahwa *Cost Of Fund* Deposito Mudaharabah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank BRI Syariah. Dengan demikian hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan *Cost Of Fund* Deposito Mudhrabah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* "**diterima**".

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Mawar Katuuk, Robby J. Kumaa dan Audie O. Niode yang menunjukkan bahwa secara parsial *Cost Of Fund* berpengaruh negative dan signifikan terhadap laju *Return On Assets.*[7] Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryam yang menunjukkan bahwa *Cost of Fund* Deposito mudharabah tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* Bank Syariah.[8]

Penelitian ini sesuai dengan teori Veithzal yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat biaya pengorbanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan atau pendapatan maka semakin menurunkan tingkat

[7] Mawar Katuuk, Robby J. Kumaa dan Audie O. Niode, Pengaruh Dana Pihak Ketiga…
[8]Maryam, *Pengaruh Biaya Dana….*

profitabilitas. [9]Dalam hal ini, biaya yang dimaksud adalah biaya langsung dan tidak langsung yang timbul atas pemanfaatan modal untuk menciptakan pendapatan dalam periode tertentu. Biaya dana (Cost of fund) adalah biaya yang dibayarkan atas dana yang berhasil dihimpun dari berbagai sumber. Biaya dana adalah biaya terbesar dari total biaya operasional keseluruhan. Keberhasilan lembaga dalam mengontrol biaya dana dapat berpengaruh pada peningkatan keuntungan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Cost Of Fund* Deposito Mudhrabah memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* PT. Bank BRI Syariah.

Sehingga dapat disimpulkan antara *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah terhadap *Return On Assets* memiliki hubungan negatif dimana jika Cost Of Fund Deposito Mudharabah naik maka variabel *Return On Assets* akan menurun. Hal ini logis mengingat apabila kesehatan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah baik (menurun) maka perbankan syariah dapat menempatkan dana kembali untuk disalurkan diperiode berikutnya dan perbankan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi untuk menyalurkan dananya ke masyarakat diperiode berikutnya.

E. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah terhadap *Return On Assets* di PT. Bank BRI Syariah.

Hasil pengujian antara variabel Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah terhadap *Return On Assets* menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan

[9] Veithzal, *Commercial Bank Management…,* hlm. 429.

Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost Of Fund* Deposito Mudharabah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* di PT. Bank BRI Syariah. Dengan demikian hipotesis lima (H_4) **teruji**.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori Zainul Arifin yang menyatakan bahwa tingkat keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factors*) dan faktor – faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable factors*).[10] *Controlable factors* adalah faktor – faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (orientasinya kepada wholasale dan retail), pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan fee atas layanan yang diberikan) dan pengendalian biaya – biaya. *Uncontrolable factors* atau faktor – faktor eksternal adalah faktor –faktor yang dapat mempengaruhi kinerja banak seperti kondisi umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa sebesar 36,0% variabel terikat *Return On Assets* dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost Of Fund* Deposito Mudhrabah sedangkan sisanya sebesar 74,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Berdasarkan nilai Beta yang diperoleh dari output *Coefficient*, variabel Pembiayaan Murabahah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap Return on Assets dibandingkan dengan variabel lainnya. Hal

[10] Zainul Arifin,*Dasar dasar Manajemen Bank Syariah*……hlm, 70-71.

ini dikarenakan Pembiayaan Murabahah memiliki nilai Beta yang paling besar adalah 1.19